

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* DAN *TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT)* DALAM *SCIENTIFIC APPROACH* TERHADAP SIKAP ILMIAH GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS MAN YOGYAKARTA 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

THE EFFECT OF TEAM QUIZ AND TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) LEARNING MODEL IN SCIENTIFIC APPROACH OF GEOGRAPHY SCIENTIFIC ATTITUDE ON GRADE XI IPS STUDENTS OF MAN YOGYAKARTA 1 IN THE ACADEMIC YEAR OF 2014/2015

Oleh: Etika Cahyaningtyas, Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta. etikacahyaningtyas@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh model pembelajaran *Team Quiz* terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1, 2) pengaruh model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1, 3) perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Team Quiz* dan *Team Games Tournament (TGT)* terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas berupa model pembelajaran *Team Quiz* dan *Team Games Tournament (TGT)* dan variabel terikat berupa sikap ilmiah geografi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1 sebanyak 95 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sampel penelitian terdiri atas siswa kelas eksperimen 1 (XI IPS 3) sebanyak 32 siswa dan siswa kelas eksperimen 2 (XI IPS 1) sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: 1) terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji-t angket awal dan angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 yang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,227 > 2,039$) dan dilihat dari signifikansi yaitu sig. (2-tailed) $0,003 < 0,05$. 2) terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji-t angket awal dan angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 2 yang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,534 > 2,039$) dan dilihat dari signifikansi yaitu sig. (2-tailed) $0,017 < 0,05$. 3) terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Team Quiz* dan *Team Games Tournament (TGT)* terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji-t angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_h: 2,269 > t_t: 1,998$) dan dilihat dari signifikansi yaitu sig. (2-tailed) $0,027 < 0,05$.

Kata kunci: *team quiz*, *team games tournament (TGT)*, sikap ilmiah, geografi

Abstract

The study aims to know: 1) the effect of Quiz Team learning model of the geography scientific attitude on class XI IPS MAN Yogyakarta 1, 2) the effect of Team Games Tournament (TGT) learning model of the geography scientific attitude on class XI IPS MAN Yogyakarta 1, 3) the difference effect between Quiz Team and Team Games Tournament (TGT) learning model to the geography scientific attitude class XI IPS MAN Yogyakarta 1.

This study was a quasi-experimental research with a quantitative approach. The independent variable in this study was quiz team and team games tournament (TGT), and the dependent variable was geography scientific attitude. The populations were grade XI IPS students of MAN Yogyakarta 1, divided into three classes. The sampling technique was random sampling. The sample consisted of students experiment class 1 (XI IPS 3) and students experiment class 2 (XI IPS 1). The techniques of collecting data were observations, questionnaires and documentation. Data analysis techniques in this study used t-test.

The results of the study show that: 1) there are effects of quiz team learning model of the geography scientific attitude class XI IPS MAN Yogyakarta 1. It is shown from the results of t-test questionnaire geography scientific attitude of student experiment class 1 which has a value $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($3.227 > 2.039$) and sig. (2-tailed) $0.003 < 0.05$. 2) There are effects of team games tournament (TGT) learning model of the geography scientific attitude class XI IPS MAN Yogyakarta 1. It is shown from the results of t-test questionnaire geography scientific attitude of student experiment class 2 which has a value $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($2,534 > 2,039$) and sig. (2-tailed) $0.017 < 0.05$. 3) There is a difference between the effects of Quiz Team and Team Games Tournament (TGT) learning model to the geography scientific attitude class XI IPS MAN Yogyakarta 1. It is shown from the results of t-test questionnaire final scientific attitude geography student experiment class 1 and class 2 experiments that have $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($t_h: 2.269 > t_t: 1,998$) and sig. (2-tailed) $0.027 < 0.05$.

Keywords: *team quiz, team games tournament (TGT), scientific attitude, geography*

PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Permendikbud Nomor 103 Tahun 2013). Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran memerlukan adanya metode pembelajaran yang tepat agar dapat mengoptimalkan interaksi antara guru dengan siswa.

Metode pembelajaran yang tepat merupakan metode yang sesuai dengan kebutuhan belajar, kondisi siswa, serta kesesuaiannya dengan materi pelajaran yang akan diberikan. Pemilihan metode pembelajaran hendaknya juga dilandaskan pada kurikulum yang digunakan. Sistem pembelajaran di Indonesia saat ini telah menggunakan Kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada aspek proses daripada hasil. Guru mampu menerapkan *scientific approach* dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student center*) merupakan salah satu hal pokok dalam penerapan Kurikulum 2013.

Scientific approach memiliki tahapan dari mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksperimen sampai mengomunikasikan. Tahap menanya dan mengomunikasikan merupakan salah satu tahap yang masih jarang ditemukan pada kegiatan pembelajaran. Siswa masih banyak yang bersifat pasif, terutama dalam menanya dan menyampaikan pendapat. Kurang tertariknya siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu penyebabnya, hal ini menjadikan siswa tidak memiliki keinginan untuk bertanya atau berpendapat. Kurang tertariknya siswa untuk menanya dan menyampaikan pendapat dapat pula disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang merangsang siswa untuk aktif bertanya dan menyampaikan pendapat. Aktivitas menanya dan mengomunikasikan pendapat merupakan aktivitas yang sangat berpengaruh dalam memunculkan sikap ilmiah siswa karena dapat membantu dalam pengembangan rasa ingin tahu siswa terhadap materi.

Komunikasi yang berjalan satu arah membuat siswa menjadi pasif, sehingga proses pembelajaran menjadi

tidak efektif. Aktivitas belajar siswa yang masih rendah merupakan salah satu kendala utama yang dihadapi oleh setiap guru di sekolah. Hal ini pula yang terjadi di MAN Yogyakarta 1. Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPS, diketahui bahwa komunikasi dalam proses pembelajaran geografi masih terlihat satu arah. Ketika guru memberikan materi pelajaran hanya 10% saja siswa yang berani menanya dan mengomunikasikan pendapat. Siswa terlihat kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran. Sekitar 30% siswa di kelas tidak memperhatikan dan terlihat berbicara dengan temannya, serta terdapat pula siswa yang mengantuk. Rasa ingin tahu siswa mengenai materi atau informasi yang diberikan guru masih sangat rendah. Siswa cenderung menerima materi yang ada tanpa menyikapinya dengan kritis.

Penggunaan metode pembelajaran akan sangat mempengaruhi ketertarikan dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Apabila siswa mempunyai ketertarikan dan aktivitas belajar yang tinggi maka siswa akan mudah dalam memahami materi yang

diberikan. Metode pembelajaran terdiri atas beberapa jenis, salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Wina Sanjaya, 2006: 241). Metode pembelajaran kooperatif melibatkan siswa untuk bersikap aktif berdiskusi dan kerjasama dalam kelompok.

Team Games Tournament (TGT) merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk saling membagikan ide-ide dengan teman kelompok untuk dapat memecahkan masalah dalam kegiatan turnamen. Oleh sebab itu, model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk saling bertanya dan berpendapat dalam kelompoknya.

Model pembelajaran *Team Quiz* merupakan model pembelajaran dengan

memainkan topik-topik yang diajarkan kepada siswa yang dibagi dalam beberapa kelompok. Model pembelajaran ini juga menuntut siswa untuk aktif bertanya dan berpendapat terhadap permasalahan yang ditujukan kepada kelompoknya. Tingginya aktivitas bertanya dan berpendapat siswa diharapkan dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran geografi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Yogyakarta 1 pada bulan Februari 2015. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Team Quiz* dan *Team Games Tournament (TGT)*, sedangkan variabel terikatnya adalah sikap ilmiah geografi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1 tahun ajaran 2014/2015, sedangkan sampelnya yaitu siswa kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen 1 dan siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen 2. Teknik pengambilan

sampel menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan dokumentasi. Perhitungan persyaratan analisis data meliputi perhitungan normalitas dan homogenitas, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dan dilakukan dengan penghitungan *gainscore* ternormalisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penghitungan terhadap angket awal sikap ilmiah geografi siswa yang diberikan sebelum perlakuan, diperoleh persentase hasil angket awal sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 sebesar 69,89%, sedangkan persentase hasil angket awal sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 2 sebesar 67,15%. Hasil persentase angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 sebesar 72,90%, sedangkan persentase angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 2 sebesar 69,21%.

Berdasarkan perbandingan angket awal dan angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen

1 dan kelas eksperimen 2 diketahui bahwa peningkatan persentase hasil angket sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 lebih besar daripada kelas eksperimen 2. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan persentase sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 sebesar 3,01%, sedangkan peningkatan persentase sikap ilmiah geografi siswa pada kelas eksperimen 2 adalah sebesar 2,05%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 2.

Pengamatan menggunakan lembar observasi sikap ilmiah geografi siswa juga dilakukan selama pemberian perlakuan pada pembelajaran geografi. Persentase hasil skor observasi sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 pada pertemuan I 40,43%, pada pertemuan II 41,80% dan pada pertemuan III 45,80%, sedangkan pada kelas eksperimen 2 pertemuan I 37,30%, pertemuan II 38,70% dan pertemuan III 42,28%. Pada kelas eksperimen 1 terjadi peningkatan sebesar 5,37% dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, sedangkan pada kelas eksperimen 2 terdapat

peningkatan sebesar 4,98%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap ilmiah geografi siswa pada aktivitas belajar geografi kelas eksperimen 1 lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen 2.

Hasil uji-t angket awal dan angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap sikap ilmiah geografi siswa di kelas eksperimen 1. Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap sikap ilmiah geografi siswa di kelas eksperimen 1 diperlihatkan dari perolehan uji hipotesis angket awal dan angket akhir $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,227 > 2,039$) dan dilihat dari signifikansi yaitu sig. (2-tailed) $0,003 < 0,05$.

Hasil uji-t angket awal dan angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 2 menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament*

(*TGT*) terhadap sikap ilmiah geografi siswa di kelas eksperimen 2. Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament* (*TGT*) terhadap sikap ilmiah geografi siswa di kelas eksperimen 2 diperlihatkan dari perolehan uji hipotesis angket awal dan angket akhir $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,534 > 2,039$) dan dilihat dari signifikansi yaitu sig. (2-tailed) $0,017 < 0,05$.

Uji-t angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 digunakan untuk menjawab hipotesis ketiga, yaitu ada atau tidaknya perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran antara *Team Quiz* dan *Team Games Tournament* (*TGT*) terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1. Hasil uji-t angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran antara *Team Quiz* dan *Team Games Tournament* (*TGT*) terhadap sikap ilmiah geografi siswa di kelas XI IPS

MAN Yogyakarta 1. Perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran antara *Team Quiz* dan *Team Games Tournament* (*TGT*) terhadap sikap ilmiah geografi siswa di kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1 diperlihatkan dari perolehan uji hipotesis angket akhir $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,269 > 1,998$) dan dilihat dari signifikansi angket akhir yaitu sig. (2-tailed) $0,027 < 0,05$.

Besarnya perbedaan pengaruh angket awal dan angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dihitung menggunakan *gainscore* ternormalisasi dengan persamaan sebagai berikut.

$$g = \frac{(\text{Skor Angket Akhir} - \text{Skor Angket Awal})}{(\text{Skor maksimal} - \text{Skor Angket Awal})}$$

Hasil penghitungan *gainscore* menunjukkan bahwa kelas eksperimen 1 mengalami peningkatan sebesar 0,1 sedangkan kelas eksperimen 2 mengalami peningkatan sebesar 0,06.

Sikap ilmiah geografi siswa antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 sama-sama mengalami peningkatan, baik dilihat dari hasil lembar observasi maupun melalui hasil angket. Meskipun sama-sama

mengalami peningkatan namun peningkatan yang lebih tinggi terjadi pada kelas eksperimen 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil dari penelitian Diah Widianingrum (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Dika Rusdianto (2013) juga membuktikan bahwa model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* ternyata mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan pendapat Daryanto (2014) yang menyatakan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif dengan kegiatan diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena siswa dapat saling bertanya dan berkomunikasi sehingga siswa saling berbagi kemampuan, belajar berpikir kritis, dan menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok.

Perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Team Quiz* dan

Team Games Tournament (TGT) terhadap sikap ilmiah geografi dapat terjadi karena pembelajaran yang dilaksanakan pada kedua kelas tersebut berbeda. Pembelajaran geografi dengan menggunakan *Team Quiz* menuntun siswa untuk aktif memberi pertanyaan kepada kelompok lain dan juga menjawab pertanyaan dari kelompok lain sehingga membuat aktivitas menanya dan mengomunikasikan siswa lebih sering muncul. Aktivitas siswa untuk saling memberi pertanyaan membuat siswa berusaha mencari tahu tentang materi sehingga siswa telah menguasai materi ketika mendapatkan pertanyaan dari kelompok lain. Sikap kritis juga terlihat ketika siswa berusaha menjawab pertanyaan dan beberapa pendapat siswa dalam menanggapi jawaban teman yang dianggap kurang sesuai. Dengan demikian maka pembelajaran dengan *Team Quiz* mampu memunculkan aktivitas menanya dan mengomunikasikan siswa sehingga memicu rasa ingin tahu dan sikap kritis siswa. Kegiatan *Team Quiz* juga dilakukan secara kelompok sehingga mendorong siswa untuk bekerja sama dan mengomunikasikan

dengan tujuan agar siswa saling berbagi kemampuan, saling belajar berpikir kritis, saling menyampaikan pendapat, saling membantu belajar, serta mampu meningkatkan kepedulian terhadap teman satu kelompok. Rasa peduli lingkungan juga muncul karena tema pembelajaran diskusi adalah mengenai pembangunan berkelanjutan sehingga dapat membantu memberikan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang bagaimana pentingnya manfaat lingkungan dalam kehidupan.

Hal tersebut berbeda dengan pembelajaran pada kelas eksperimen 2 menggunakan *Team Games Tournament (TGT)* yang juga dilakukan dengan kegiatan diskusi kelompok. Di dalam kelompok siswa diminta untuk belajar bersama saling mencari tahu informasi tentang materi untuk menghadapi kegiatan turnamen. Masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk membuat strategi dalam menghadapi turnamen dimana setiap kelompok bebas menentukan siapa saja anggota kelompok yang akan menempati meja turnamen I, II dan III. Pada kegiatan turnamen siswa hanya diberi tugas untuk menjawab pertanyaan yang sudah

disediakan oleh guru. Aktivitas menanya dan berpendapat siswa terbatas hanya pada saat guru sedang menjelaskan materi sedangkan pada kegiatan turnamen siswa hanya cukup menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji-t angket awal dan angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 yang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,227 > 2,039$) dan dilihat dari signifikansi yaitu sig. (2-tailed) $0,003 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1.
2. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS

MAN Yogyakarta 1. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji-t angket awal dan angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 2 yang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,534 > 2,039$) dan dilihat dari signifikansi yaitu sig. (2-tailed) $0,017 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1.

3. Terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Team Quiz* dan *Team Games Tournament (TGT)* terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1 Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji-t angket akhir sikap ilmiah geografi siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_h: 2,269 > t_t: 1,998$) dan dilihat dari signifikansi yaitu sig. (2-tailed) $0,027 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran antara *Team Quiz* dan *Team Games Tournament (TGT)* terhadap sikap ilmiah geografi siswa kelas XI IPS MAN Yogyakarta 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Chris Watkins, Eileen Carnell and Caroline Lodge. 2007. *Effective Learning in Classrooms*. London: Paul Chapman Publishing.
- Daryanto Rahardjo Muljo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdani. 2011. *Filsafat Sains*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nursid Sumaatmadja. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permendikub Nomor 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Permendikbud Nomor 103 Tahun 2013 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Pengaruh Model Pembelajaran *Team Quiz* dan *Team Games Tournament* (Etika Cahyaningtyas)

Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010.
Strategi Belajar Mengajar. Jakarta:
Rineka Cipta.

Wina Sanjaya. 2010. *Strategi
Pembelajaran Berorientasi Standar
Proses Pendidikan*. Jakarta:
Kencana.

Yogyakarta, 8 Juni 2015
Dosen Pembimbing,



Muhammad Nursa'ban, M. Pd
NIP. 197807102005011003